

## PENERAPAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO (STUDI KASUS PADA KOPI HASHTAG DI KABUPATEN MALANG)

Novita Alja W.<sup>1</sup>, Irfan Fatoni<sup>2</sup>, Endah Puspitosarie<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Email:  
[novitaalja2@gmail.com](mailto:novitaalja2@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Email:  
[irfanfatony@gmail.com](mailto:irfanfatony@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang,  
Email: [puspitosarieendah@gmail.com](mailto:puspitosarieendah@gmail.com)

Presenting Author: [novitaalja2@gmail.com](mailto:novitaalja2@gmail.com) ;

\*Corresponding Author: [novitaalja2@gmail.com](mailto:novitaalja2@gmail.com)

### ABSTRAK

Sebuah standar yang dikenal sebagai SAK EMKM mengatur rekening keuangan UMKM, khususnya usaha mikro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana SAK EMKM diterapkan dan tantangan apa yang dihadapi perusahaan mikro saat mencatat dan melaporkan data keuangannya. Metodologi deskriptif kualitatif dan observasional digunakan dalam penelitian ini. menggunakan wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi berupa pengumpulan laporan keuangan dari usaha mikro untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data, penyortiran, penyajian, dan diskusi yang berkaitan dengan pencatatan awal, pengukuran/penilaian, penghentian pengakuan, dan pelaporan dilakukan keluar. Tahap selanjutnya kemudian berupa rekomendasi dan kesimpulan. Tahap selanjutnya kemudian berupa rekomendasi dan kesimpulan. Menurut temuan penelitian, SAK EMKM telah digunakan oleh usaha mikro untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan. Pengambilan keputusan bisnis didasarkan pada kriteria ini, yang juga memberikan laporan keuangan yang lebih valid.

**Kata kunci :** Laporan keuangan, SAK EMKM, Usaha Mikro

### ABSTRACT

A standard known as SAK EMKM regulates the financial accounts of MSMEs, particularly micro-enterprises. The purpose of this study is to find out how SAK EMKM is applied and what challenges micro-enterprises face when recording and reporting their financial data. Qualitative and observational descriptive methodologies were used in this study. using interviews, direct observation, and documentation in the form of collecting financial reports from micro-enterprises to collect data. In this study, data collection, sorting, presentation, and discussion related to initial recording, measurement/assessment, derecognition, and reporting were carried out. The next stage is in the form of recommendations and conclusions. The next stage is in the form of recommendations and conclusions. According to research findings, SAK EMKM has been used by micro-enterprises to record and report financial information. Business decision making is based on these criteria, which also provides more valid financial statements.

**Keywords:** financial statements, SAK EMKM, Micro Enterprises

## **PENDAHULUAN**

Setiap negara berutang kepada warganya untuk memastikan kemakmuran mereka. Salah satunya melalui sarana ekspansi ekonomi. Perekonomian Indonesia saat ini tumbuh kurang cepat, dan persaingan bisnis semakin ketat. Karena UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia dan juga membantu menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan, pemerintah mendorong para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya sebagai salah satu cara untuk membantu negara pulih secara ekonomi dari wabah Covid-19. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pelaku ekonomi yang menjalankan usaha sesuai dengan industri yang dituju dan dapat didirikan oleh orang atau badan usaha.

Operasi bisnis dapat meningkatkan pilihan pendapatan keluarga dan menciptakan peluang kerja baru bagi karyawan yang diberhentikan dari majikan sebelumnya selain tujuan utama mereka untuk mengurangi kemiskinan. Sebagian besar bisnis di Indonesia tidak beroperasi secara efisien, dan akibatnya banyak yang tidak berkembang. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh bisnis adalah kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan, yang menghalangi mereka untuk menerapkan laporan keuangan ke dalam operasi mereka.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 untuk membantu UMKM dalam memenuhi persyaratan pelaporan keuangan (SAK EMKM). Untuk lebih menegaskan transparansi dan akuntabilitas entitas pelaporan keuangan dan untuk mendorong ekspansi sektor UMKM Indonesia, IAI sebagai organisasi profesional akuntansi telah menerbitkan SAK EMKM (SAK EMKM, 2016).

Tujuan dari penelitian ini, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro Kabupaten Malang," adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan pada usaha mikro di Kota Malang berdasarkan pada analisis dan deskripsi yang diberikan di atas.

## **KAJIAN PUSTAKA**

kajian Pustaka dalam penelitian ini mengenai laporan keuangan suatu usaha, standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) Serta usaha mikro yang memiliki kriteria berdasarkan peraturan pemerintah no. 7 Tahun 2021.

### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan terutama berfungsi sebagai "alat pengujian" untuk pekerjaan yang dilakukan dalam fungsi pembukuan, tetapi seiring waktu berubah, mereka juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan atau menilai laporan status keuangan suatu perusahaan. Suhendar (2020: 5) mendefinisikan laporan keuangan untuk tujuan umum sebagai laporan keuangan yang dirancang untuk memenuhi persyaratan umum sebagian besar pengguna laporan. Agar bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan, Radja Adri (2012:29) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan bagaimana posisi keuangan perusahaan berubah.

### **2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)**

Pengamatan/Rekaman Pertama. Aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban hanya boleh diakui oleh entitas jika entitas telah menyetujui persyaratan kontrak yang mengatur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban tersebut. Tanggung jawab keuangan dan aset dinilai berdasarkan biaya. Harga transaksi digunakan untuk menghitung biaya keuangan.

Pengukuran/penilaian. Setelah pengakuan pertama, entitas mengukur semua aset tetap (kecuali tanah) pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Hutang usaha dihitung berdasarkan biaya pinjaman. Hanya jumlah komisi yang dicatat sebagai pendapatan oleh entitas, sedangkan pembayaran sewa dicatat sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengakuan selesai. Ketika bagian dari properti, pabrik, atau peralatan dilepaskan atau ketika tidak ada keuntungan finansial masa depan yang diantisipasi dari penggunaan atau pelepasannya, entitas menghentikan pengakuannya. Hanya ketika tanggung jawab keuangan berakhir, yaitu, ketika kewajiban pasti kontrak dilepaskan, dihentikan, atau mencapai jatuh tempo, entitas menghentikan pengakuan utang keuangan (atau bagian turunan dari liabilitas keuangan).

Presentasi/Pelaporan. Laporan posisi keuangan menggunakan perhitungan kumulatif untuk aset tetap untuk menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan laba rugi mencantumkan pendapatan dan beban. memberikan catatan atas laporan keuangan yang mencakup laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, gambaran umum kebijakan akuntansi, informasi tambahan, dan spesifik tentang akun yang menyoroti peristiwa penting.

### **3. Usaha Mikro**

Usaha Mikro adalah perusahaan menguntungkan yang dimiliki oleh orang atau badan usaha perseorangan yang memenuhi persyaratan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021. Usaha Mikro yang dicakup dalam Peraturan Pemerintah ini. Menurut kriteria modal usaha mikro terbaru berdasarkan Pasal 35 ayat (3) PP 7 Tahun 2021, perusahaan harus memiliki minimal Rp. 1 miliar modal usaha, tidak termasuk tanah dan bangunan untuk tempatusaha. Maksimal Rp 2 miliar diperlukan untuk kinerja penjualan tahunan dalam Pasal 35 ayat 6 PP 7/2021.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggambarkan pelaksanaan SAK EMKM dalam hal ini usaha mikro yang mencatat dan melaporkan dukungan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

### **Setting Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian ini merupakan usaha mikro yaitu kopi hashtag di kabupaten Malang.

### **Penentu Informan**

Berdasarkan keterbatasan waktu, tenaga, biaya maka peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini, Cafe Kopi Hashtag di Kabupaten Malang yang sudah memiliki pencatatan dan memiliki laporan keuangan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Wawancara dan observasi secara mendalam pada usaha mikro dan mengumpulkan dokumen atau arsip yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan keuangan yang terdokumentasi oleh usaha mikro tersebut.

### **Analisis Data**

1. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dari lapangan. Peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen laporan keuangan untuk usaha mikro.
2. Tahapan kedua adalah proses memilah data.
3. Tahapan ketiga adalah penyajian data. Data yang sudah direduksi dan dipilah akan

- ditampilkan sesuai dengan penemuan peneliti.
4. Tahapan keempat adalah peneliti menganalisis data. Data yang sudah disajikan akan dianalisis kesesuaiannya dengan SAK EMKM. Pada tahap ini peneliti akan menganalisis terkait fokus penelitian yaitu pencatatan/pengakuan awal, pengukuran atau penilaian, penghentian pengakuan dan pelaporan keuangan usaha mikro.
  5. Tahap kelima merupakan tahapan kelima. Fase ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Penerapan SAK EMKM Kopi Hashtag**

- Pengakuan atau Pencatatan Awal Pencatatan aset yang otomatis ada di aplikasi Akuntansiku adalah kas. Akun kas tersebut berupa uang masuk dan keluar yang sudah diinput kemudian dirinci dengan detail pengeluaran apa saja yang dilakukan Pencatatan hutang apabila ada pembayaran pelunasan maka akan langsung tercatat lunas di keuangan usaha ini. Akun modal juga tercatat dalam laporan neraca karena secara otomatis di aplikasi tersebut. Pada saat pencatatan pendapatan dan beban langsung saya input di aplikasi tersebut, untuk datanya berupa laporan omset harian dan bukti nota pengeluaran dalam satu hari.
- Pengukuran atau Penilaian Pengukuran aset semisal mesin kopi, meja kursi, semua peralatan sudah ada akumulasi perhitungannya pada aset tetap. Kemudian untuk pengukuran atau penilaian pada akun hutang berupa pinjaman dari pihak bank diukur sebesar jumlah pinjaman. Kemudian untuk beban yaitu sewa juga diperhitungkan dalam laporan laba rugi.
- Penghentian Pengakuan Penghentian aset tetap apabila ada meja dan kursi yang rusak atau tidak terpakai maka akan dibebankan pada laporan laba rugi. Kemudian untuk hutang jika sudah dibayar sesuai dengan harga pinjaman maka akan dihentikan pengakuannya.
- Pelaporan/Penyajian Laporan Keuangan Untuk laporan keuangan yang dibuat setiap bulan yaitu berupa aplikasi Akuntansiku, dimana di aplikasi tersebut sudah lengkap dalam penyajian datanya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penerapan SAK EMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan usaha mikro dengan fokus penelitian pengakuan/pencatatan awal, pengukuran/penilaian, penghentian pengakuan, pelaporan/penyajian laporan keuangan yang telah dilakukan sebelumnya. Pencatatan keuangan pada Usaha kopi hashtag sudah sesuai dengan standar yang berlaku, kopi hashtag sudah melakukan pencatatan sebesar biaya perolehan.

Pengukuran atau penilaian terkait aset tetap dan hutang juga sudah diterapkan oleh kopi hashtag yang sesuai dengan SAK EMKM. Dalam pengukuran aset tetap dengan metode garis lurus, nilai hutang, pendapatan dan beban diukur sebesar transaksi yang terjadi sudah dilakukan oleh usaha kopi hashtag. Penghentian pengakuan juga sudah diterapkan oleh usaha kopi hashtag dengan menghentikan aset tetap apabila terjual dan rusak serta hutang dihentikan jika pinjaman sudah dibayarkan secara lunas. Kemudian pelaporan keuangan usaha sudah menerapkan SAK EMKM. Jadi usaha Kopi Hashtag sudah menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan usaha hanya saja kopi hashtag belum mempunyai Catatan Atas Laporan Keuangan.

## Saran

- Bagi Usaha Kopi Hashtag Dengan adanya penelitian ini, maka sumber daya manusia (SDM) yang ada pada usaha mikro diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan terkait adanya SAK EMKM secara mendetail dan menyeluruh sehingga bisa meningkatkan kredibilitas laporan keuangan usaha, serta disarankan untuk membuat catatan atas laporan keuangan agar dapat membantu menjelaskan perhitungan item tertentu yang ada pada laporan keuangan sehingga bisa memberikan nilai komprehensif terhadap kondisi laporan keuangan pada usaha
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan objek yang berbeda dari penelitian selanjutnya sehingga dapat merekomendasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM yang lainnya dan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan penelitian ini sehingga selanjutnya diharapkan lebih sempurna.

## REFERENSI

- Afrizal, H., 2018. Teori Akuntansi. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Arlia, D. K., & Munari, M. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak–Emkm) Pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(1), 563-576.
- Bagus, I. M., Sari, S. M., & Suryanata, L. (2019). Perancangan Interior “Café Bikers” Di Surabaya. *Intra*, 7(2), 361-368.
- Hanim, L. & Noorman, MS., 2018. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Jawa Tengah: Universitas Islam Sultan Agung.
- Hidayat, wahyu wastam. 2018. *Analisa laporan keuangan*. Ponorogo: uwais inspirasi Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan akuntan Indonesia. 2012. *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: salemba empat.
- Krisna, Putu dan Nuratama Putu I., 2021. Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Kusumastuti, Adhi dan Khoiron, Ahmad M., 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Nugrahani, Farida M. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta : farida, 2014)
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Rahadiansyah, R. (2018). *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rijanto, Erwin dan Sarwono, Hartadi., 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: LPPI dan Bank Indonesia.
- Setyawan, D. D. (2018). *Rancangan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) “So Kressh” di Kecamatan Blimbing Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Siallagan, Hamonangan., 2020. Teori Akuntansi. Medan: LPPM UHN Press.

- Suhendar. 2020. *Pengantar akuntansi*. Indramayu: adab (cv. Adanu Abimata)
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP*, 4(4), 10-16.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*. Yogyakarta Graha Ilmu. Edisi Pertama.